

MASSAGE EFFLEURAGE MENGGUNAKAN VCO (VIRGIN COCONUT OIL) PADA PASIEN DENGAN CVA (CEREBRO VASKULER ACCIDENT) DENGAN RESIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT

Tri Wahyuni Ismoyowati

Universitas Medika Suherman, Jl. Industri Pasir Gombang, Jababeka, Pasirgombang, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, Email: triwahyuniismoyowati1607@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelemahan anggota gerak/imobilisasi pada pasien stroke dengan tirah baring lama akan menimbulkan resiko gangguan integritas kulit yaitu luka tekan atau decubitus. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu dengan perawatan integritas kulit dengan tehnik *massage effleurage* menggunakan *VCO (Virgin Coconut Oil)*.

Tujuan : Menganalisa intervensi perawatan integritas kulit dengan *massage effleurage* menggunakan *VCO* pada pasien CVA(Cerebro Vaskuler Accident) *Hemorargik* dengan resiko gangguan integritas kulit di Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta 2023.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk *study kasus*. Study kasus dilakukan pada pasien usia 91 tahun dengan *CVA Hemorargik* pada pengkajian didapatkan data kulit kurang elastis, keriput, dan pada daerah tonjolan tulang (kedua tumit kaki), sakrum, dan punggung kemerahan(ada penekanan), telapak kaki bersisik, kering, dan mengelupas, pasien imobilisasi/bedrest. Masalah keperawatan yaitu resiko gangguan integritas kulit. Rencana keperawatan yang diberikan yaitu *massage effleurage* menggunakan *VCO*.

Hasil : Setelah dilakukan perawatan integritas kulit dengan tehnik *massage effleurage* menggunakan *VCO*, indikator pengukuran menggunakan skala braden, intergritas kulit mengalami penurunan skor, dari skor 9 (resiko berat) menjadi skor 14 (resiko sedang).

Simpulan : Tehnik *massage effleurage* dengan *VCO* efektif dilakukan untuk menurunkan resiko gangguan integritas kulit.

Kata kunci : *VCO* .- *Massage Effleurage* - Resiko Gangguan Integritas Kulit - *Cerebro Vaskuler Accident*

ABSTRACT

Background: Weakness in limbs/immobilization in stroke patients with prolonged bed rest poses a risk of skin integrity issues, such as pressure ulcers or decubitus. One intervention that can be performed is skin integrity care using effleurage massage techniques with VCO.

Objective: Analyzing the intervention of skin integrity care using effleurage massage with VCO in patients with Hemorrhagic Cerebrovascular Accident (CVA) at risk for skin integrity impairment at a private hospital in Yogyakarta in 2023.

Method: The research design used is descriptive in the form of a case study. Case study conducted on a 91-year-old patient, with Hemorrhagic Stroke, was found to have less elastic, wrinkled skin, with redness in bony areas (both heels), sacrum, and back (due to pressure), and scaly, dry, and peeling soles. The patient was immobilized/bedridden. The nursing problem identified was the risk of impaired skin integrity. The nursing plan provided was effleurage massage using VCO.

Result: After administering skin integrity care with effleurage massage using VCO, as measured by the Braden Scale, the skin integrity score decreased from 9 (high risk) to 14 (moderate risk).

Conclusion: The effleurage massage technique with VCO is effective in reducing the risk of impaired skin integrity.

Keywords: *VCO* - *Effleurage Massage* - *Risk of Impaired Skin Integrity* - *Cerebrovascular Accident*

PENDAHULUAN

Secara global, 15 juta orang terserang stroke setiap tahunnya dimana 13% meninggal dan sisanya mengalami cacat permanen. Stroke menduduki peringkat kedua penyebab kematian tertinggi setelah penyakit jantung iskemik. Menurut *American Heart Association* (2010) stroke menyumbang sekitar satu dari setiap 18 kematian di Amerika Serikat. Di Indonesia angka kejadian stroke meningkat secara signifikan, dari data yang ada saat ini Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita stroke terbesar di Asia Tenggara. Data hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penderita yang terkena stroke di Indonesia mengalami peningkatan menjadi (10,9%) jika dibandingkan dengan tahun 2013 stroke sebanyak (7,0%) (Asnil et al., 2021).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam riset tersebut menempati urutan kedua dengan jumlah penderita stroke sebanyak 16,9% di Indonesia. Data yang diperoleh dari dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan bahwa penyebab kematian terbanyak kedua di Rumah Sakit di Yogyakarta adalah stroke.

Gejala klinis pada stroke antara lain berupa penurunan kesadaran, afasia, disartria, kelumpuhan anggota badan yang menyebabkan kelemahan atau hemiparese. Pada tahap selanjutnya kelemahan anggota

gerak pada pasien stroke dengan tirah baring lama akan menimbulkan resiko gangguan

integritas kulit yaitu luka tekan atau decubitus. Pasien tirah baring rentan terjadi cedera akibat penurunan aliran darah dan resiko terjadinya ruam akibat dari hipersensitivitas, reaksi obat, atau infeksi oportunistik.

Luka tekan menjadi masalah yang serius karena akan mengakibatkan lamanya waktu perawatan serta menimbulkan komplikasi berat yang mengarah ke sepsis, infeksi kronis, selluitis dan osteomelitis yang berdampak pada meningkatnya biaya perawatan dan memperlambat program penyembuhan bagi pasien sekaligus memperberat penyakit primer dan mengancam kehidupan pasien.

Rata-rata pasien CVA lebih dari 1 minggu, dan semua mempunyai resiko gangguan integritas kulit akibat dari tirah baring lama/ imobilisasi yang pada akhirnya menyebabkan efek lebih lanjut yaitu terjadi luka tekan/ decubitus.

Salah satu intervensi yang bisa dilakukan untuk pasien CVA untuk mempertahankan integritas kulit salah satunya dengan perawatan integritas kulit (SIKI I.11353). Perawatan Integritas Kulit adalah mengidentifikasi dan merawat kulit untuk menjaga keutuhan, kelembapan dan mencegah perkembangan mikroorganisme. Dengan perawatan integritas kulit nantinya diharapkan tidak akan menimbulkan dampak lebih lanjut

yaitu decubitus, yang merupakan prioritas utama dalam perawatan pasien stroke yang mengalami kelemahan atau tirah baring yang lama.

Perawatan untuk mempertahankan integritas kulit yaitu dengan memberikan *massage* yang efektif untuk membantu mencegah kerusakan kulit. *Massage* merupakan suatu gerakan pemijatan yang dilakukan pada permukaan kulit yang bertujuan untuk memperbaiki peredaran/sirkulasi darah. Teknik *massage* yang dapat dilakukan yaitu *effleurage* yang dilakukan dengan menggunakan VCO. Dalam jurnal yang ada disebutkan bahwa VCO sangat efektif guna mencegah luka tekan. Penerapan ini sangat baik untuk kesehatan kulit, karena VCO mengandung pelembab alami sehingga mudah diserap kulit, karena di dalamnya terkandung vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut, halus, dan mengurangi risiko kanker kulit.

Tujuan Penelitian ini adalah mampu memberikan gambaran tindakan *massage effleurage* menggunakan VCO pada pasien CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) Hemoragik dengan resiko gangguan integritas kulit di Unit Stroke RS Swasta di Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk *case report*.

Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini pasien stroke non hemoragik dengan masalah resiko gangguan integritas kulit berhubungan dengan penurunan mobilitas dengan kesadaran composmentis, bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*, pasien dengan pendampingan keluarga, tidak ada peningkatan tekanan intrakranial (nyeri kepala hebat, muntah proyektil, papil edema), hemodinamik stabil. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu pasien tidak bersedia menjadi responden, pasien tidak kooperatif, pasca operasi leher, penurunan kesadaran, pasien yang terpasang alat bantu pernapasan.

Peneliti melakukan implementasi pemijatan dengan tehnik *effleurage* pada punggung dan tumit kaki kanan dan kiri pada tanggal 15 November 2023. Pemijatan dilakukan selama 4 – 5 menit dengan posisi pasien dimiringkan. Pemijatan dilakukan sehari 2 x (pagi dan malam hari). Setelah itu dilakukan penilaian skor dengan indikator skala braden lagi dan diperoleh hasil 14 (resiko sedang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan kasus dilakukan pada tanggal 14-15 November 2023 di Rumah swasta Yogyakarta. Pasien dirawat dengan CVA Hemoragik, usia 91 tahun. Alasan pasien dirawat di RS adalah keluarga

mengatakan pada tanggal 10 November 2023 kurang lebih pukul 08.00 Wib, saat duduk pasien mendadak gliyer dan mengeluh pusing, badan lemes, kesadaran menurun (*somnolent*).

Hasil pengkajian pada tanggal 14 November 2023 pukul 11.30 wib dan didapatkan data keadaan umum pasien lemah, tampak sakit sedang, kesadaran somnolent, GCS: E3V(afacia)M3, terpasang infus RL 20 tpm di kaki kanan cabang nicardipin 10 mg/ dalam 50 cc Nacl 0.9 % / 5cc/jam, terpasang NGT no 16 di lubang hidung sebelah kanan residu jernih, terpasang selang kateter urine tetap no 16, urine lancar, terpasang elektroda di dada tersambung monitor, pasien bernafas spontan menggunakan terapi oksigen NRM 8 lpm. Ekstremitas pasien lengkap, kulit kurang elastis, pada daerah tonjolan tulang tumit kedua kaki, sakrum, punggung kemerahan(ada penekanan), kedua telapak kaki bersisik, kering, dan mengelupas, pasien imobilisasi/bedrest. Tanda vital : TD : 151/75mmHg, MAP : 100mmHg, Suhu : 38,00 C, RR : 25 x/ menit, Nadi : 90 x/menit, SpO2 : 99 %.

Dari hasil studi dokumentasi didapatkan hasil MSCT kepala perdarahan talamus kiri,ICH,IVH. Dari analisa data setelah dilakukan pengkajian, maka didapatkan diagnosa keperawatan resiko gangguan integritas kulit dibuktikan dengan penurunan mobilitas.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 x 24 jam diharapkan resiko gangguan integritas kulit dapat teratasi dengan kriteria hasil elastisitas meningkat, kerusakan jaringan menurun, kerusakan lapisan kulit menurun, kemerahan menurun, tekstur membaik.

Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan yaitu mengobservasi penyebab gangguan integritas kulit, mengubah posisi tiap 2 jam sekali, melakukan pemijatan *massage effleurage*, menggunakan minyak pada kulit yang kering, dan menganjurkan menggunakan pelembab pada kulit yang kering.

Evaluasi yang dilakukan pada proses keperawatan ini yaitu evaluasi proses setelah dilakukan tindakan keperawatan *massage effleurage* dengan VCO pada tanggal 15 November 2023 dengan indikator skala braden hasil menunjukkan skor 9 (resiko tinggi) sebelum dilakukan tindakan *massage effleurage*. Setelah itu dilakukan evaluasi dengan indikator skala braden lagi dengan skor 14 (resiko sedang). Kesimpulan atau evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 jam dari diagnosa resiko gangguan integritas kulit 2 x 24 jam belum teratasi.

Pada pengkajian didapatkan data ekstremitas pasien lengkap, kulit kurang elastis, pada daerah tonjolan tulang tumit kaki kanan dan kiri, sakrum, punggung kemerahan(ada penekanan), telapak kaki

bersisik, kering, dan mengelupas, pasien imobilisasi/bedrest, skala braden 9 (resiko tinggi). Dari analisa data didapatkan diagnosa keperawatan yaitu resiko gangguan integritas kulit dibuktikan dengan penurunan mobilitas. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 2 x 24 jam didapatkan hasil yaitu ada pengaruh massage effleurage terhadap resiko gangguan integritas kulit pada pasien CVA Hemoragik. Pada pasien stroke akan mengalami penurunan kesadaran, afasia, disartria, kelumpuhan anggota badan yang menyebabkan kelemahan atau hemiparese (Machyono, 2018). Dampak pada tahap selanjutnya akibat kelemahan anggota gerak pada pasien stroke dengan tirah baring lama akan menimbulkan resiko gangguan integritas kulit yaitu luka tekan atau decubitus. Dari masalah yang ditemukan tersebut perlu diberikan tindakan keperawatan salah satunya dengan perawatan integritas kulit dengan *massage effleurage* dengan menggunakan VCO.

Perawatan yang dapat diberikan untuk mempertahankan integritas kulit yaitu dengan memberikan *massage* yang efektif untuk membantu mencegah kerusakan kulit. *massage* merupakan suatu gerakan pemijatan yang dilakukan pada permukaan kulit yang bertujuan untuk memperbaiki peredaran/sirkulasi darah. Teknik *massage* yang dapat dilakukan yaitu *effleurage* yang dilakukan dengan menggunakan VCO. Dalam

jurnal yang ada disebutkan bahwa VCO sangat efektif guna mencegah luka tekan. Penerapan ini sangat baik untuk kesehatan kulit, karena VCO mengandung pelembab alami sehingga mudah diserap kulit, karena di dalamnya terkandung vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut, halus, dan mengurangi risiko kanker kulit.

Massage effleurage adalah bentuk tehnik pemijatan dengan menggunakan telapak tangan yang memberikan tekanan lembut pada tubuh dengan gerakan melingkar dengan tujuan melancarkan sirkulasi darah, membersihkan dan menghaluskan kulit, serta menurunkan ketegangan otot (Adevia 2022).

Massage effleurage adalah tindakan pemijatan dengan tehnik pemijatan menggunakan telapak tangan yang memberikan tekanan yang lembut pada tubuh dengan gerakan melingkar dengan tujuan melancarkan sirkulasi darah, membersihkan dan menghaluskan kulit kering, serta menurunkan ketegangan otot (Santiko & Faidah, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Adevia, Nia Risa Dewi 2022) yang hasilnya ada perubahan signifikan setelah dilakukan pemijatan dengan tehnik *massage effleurage* dengan VCO.

Penerapan *massage effleurage* dengan VCO dilakukan selama 4-5 menit dengan frekuensi dua kali sehari (pagi dan malam) selama subyek menjalani perawatan di

rumah sakit. Dari hasil penerapan ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan *massage effleurage* menggunakan VCO, terjadi peningkatan pada skala braden yaitu dari total skor 9 menjadi skor 12. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Sari, 2023), yang hasilnya ada perubahan skor 2-3 skor setelah dilakukan *massage effleurage* dengan VCO. Intervensi yang dilakukan selain dengan *massage effleurage* juga dilakukan alih baring setiap 2 jam sekali (miring kanan, miring kiri, telentang), dengan tujuan mengurangi penekanan pada daerah tonjolan tulang sehingga tidak terjadi luka tekan/decubitus (Linggi, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan dan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perawatan integritas kulit dengan intervensi *massage effleurage* menggunakan VCO sangat efektif dilakukan untuk mengurangi resiko gangguan integritas kulit.

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *CVA Hemoragik* dengan masalah resiko gangguan integritas kulit dengan intervensi keperawatan *massage effleurage* dengan VCO.

DAFTAR PUSTAKA

- Maisyaroh, A., Azizah, K.N., Abdillah, A. & Fibriansari, R.D. (2021). Efektifitas Mirror Therapy Terhadap Peningkatan Kekuatan

Otot Pada Pasien Post stroke: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, Vol.4, No.1. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v4i1.713>

Simamora, A.A., Simamora, F.A. & Silvia. (2021). Pengaruh Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke. *Nursing Scientific Jurnal*, April, Vol 5, No.2.10.37792/thenursing.v5i2.982

Adevia, Dewi, N.R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan *massage effleurage* menggunakan VCO terhadap pencegahan dekubitus pada pasien stroke di Ruang saraf RSUD Jendral Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, Maret, Vol 2, No. 1, Hal. 1-8.

Sari, D.N, Husain, F & Widodo, P. (2023). *Massage Effleurage* VCO Terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Tirah Baring di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i3.1965>

Linggi, E. B., Wirmando, Kurnia, M. & Tandi, N. (2021). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil(VCO) Terhadap Luka Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama di RS Stella Maris Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Januari, Vol. 12, Hal, 120-123. <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk122>

Machyono, Bintang, A.K., Tommasse, J., Kaelan, C., Muis, A. & Ganda, I.J. (2018). Efektivitas Terapi Cermin Terhadap Perbaikan Motorik Lengan Pasien Stroke Iskemik Akut. *Jurnal Neurona*, Maret, Vol 35, No. 2.

PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia ; definisi dan indikator diagnostik (1 ed.). Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ; Definisi dan Tindakan keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia ; Definisi dan Kriteria hasil keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.

Santiko, S., & Faidah, N. (2020). Pengaruh *Massage Effleurage* Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest di Ruang Instalasi Rawat Intensive (IRIN) RS Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*

Tri Wahyuni Ismoyowati

Massage Effleurage Menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) Pada Pasien Dengan CVA (Cerebro Vaskuler Accident) Dengan Resiko Gangguan Integritas Kulit

Masyarakat Cendekia Utama, 9(2),191-202.

<https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.599>